

PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA TEMA PRAJA MUDA KARANA DI SD NEGERI 068008 MEDAN TUNTUNGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Santa Lusua Hasugian¹, Anton Sitepu², Rumiris Lumban Gaol³, Antonius Remigius Abi⁴,
Irmira Pinem⁵.

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas Email :

hasugiansantalusia@gmail.com¹, antonsitepu30@gmail.com²,
rumiris20lumbangaol@gmail.com³, antoniusremiabis3@gmail.com⁴,
Irmira_pinem@uts.ac.id⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Tema Praja Muda Karana di UPT SD Negeri 068008 Damar, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan saintifik (X) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif dan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 29 siswa berdasarkan teknik *sample random sampling*. Data pendekatan saintifik di dapat dari angket yang disebarkan kepada siswa dan hasil belajar siswa di dapat dari nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa pada tahun pembelajaran 2023/2024. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas II *Pretest* sebesar 69,93 sedangkan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 95,03. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,300 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,045. Maka terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Melalui uji-t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas III Pada Tema Praja Muda Karana.

Kata kunci: Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

This study aims to determine the Influence of Scientific Approach on the Learning Outcomes of Grade III Students on the Theme of Praja Muda Karana at UPT SD Negeri 068008 Damar, Medan Tuntungan District, Medan City for the 2023/2024 Academic Year. The independent variable in this study is the scientific approach (X) and the bound variable in this study is the student learning outcome (Y). The research method used is an experimental method with a quantitative research type and the number of samples in this study is 29 students based on the random sampling technique. The data on the scientific approach was obtained from questionnaires distributed to students and student learning outcomes were obtained from students' Pretest and Posttest scores in the 2023/2024 academic year. The students' learning outcomes showed that the average score of the Pretest II grade students was 69.93 while the average score of the Posttest was 95.03. Furthermore, the results of the hypothesis test show $t_{calculated}$ is 3,300 while the t_{test} of 2,045. So it is evident that H_0 was rejected and H_a was accepted. Through the t-test, it can be concluded that there is a significant positive influence between the scientific approach on the learning outcomes of grade III students on the theme of Praja Muda Karana.

Keywords: Scientific Approach, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan penambahan seiring dengan perkembangan zamannya. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan mencakup berbagai komponen yang terkait di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum 2013 menekankan pada

dimensi pedagogic modern dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa, dan sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia ke tingkat lebih baik. Belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar.

Belajar merupakan suatu proses aktif mengubah perilaku yang secara aktif, proses melakukan aktivitas dalam segala situasi di sekitar anda, proses yang diarahkan kepada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari oleh individu.

Proses pendidikan yang berkualitas tidak hanya memberikan persiapan pada peserta didik berupa ilmu pengetahuan semua, tetapi proses pendidikan harus dapat membentuk karakter dan keterampilan peserta didik. Peserta didik diharapkan mampu menjadikan dirinya dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk social. Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yaitu merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karena itu strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. Pendidikan harus direncanakan secara baik agar proses pembelajaran terlaksana secara maksimal. selain itu, keterlibatan peserta didik didalam kelas perlu diperhatikan. Proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik (*Student Centre*) secara aktif akan jauh lebih bermakna jika dibandingkan dengan proses pembelajaran yang hanya didominasi oleh guru (*Teacher Centre*). Keaktifan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran diperlukan agar komunikasi antara guru dan siswa yang tidak hanya bersifat satu arah dan tidak membosankan bagi siswa. Namun siswa tertarik dan tidak bosan ketika terlibat aktif dalam pembelajaran, karena partisipasi aktif siswa membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pada zaman era globalisasi ini, guru harus mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran agar peserta didik akan merasa senang, tidak jenuh, dan tidak membosankan terhadap guru maupun pelajaran. Namun, menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan tersebut, guru harus menyiapkan beberapa hal yaitu guru harus membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), membuat metode, strategi pembelajaran bahkan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum di dalam proses pembelajaran tersebut agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum di dalam proses pembelajaran tersebut agar pembelajaran yang dibawakan oleh guru bias diterima dan tidak membosankan bagi peserta didik.

Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013 atau yang dikenal dengan (K-13). Dalam kurikulum 2013 ini diharapkan peserta didik yang berperan aktif dalam pembelajaran agar peserta didik dapat berperan langsung dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. Dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat berperan aktif dan berperan secara langsung dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. Sedangkan peran guru adalah membantu peserta didik agar peserta didik dapat berperan secara langsung dalam pengalaman kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dapat melibatkan peserta didik untuk menemukan pengetahuannya dengan proses 5 M.

Kegiatan 5 M terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dalam proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik ini dirancang supaya siswa secara aktif dan membangun konsep dan peserta didik diajak untuk terlebih dahulu mengamati baik berupa gambar maupun keadaan lingkungan sekitar sesuai dengan yang dipelajari atau yang diberikan oleh guru. Setelah peserta didik

melakukan kegiatan mengamati, peserta didik dapat melakukan kegiatan menanya tentang benda atau keadaan lingkungan sekitar yang sudah diamati tadi dan peserta didik dapat bertanya kepada guru, maupun teman. Untuk memperluas pengetahuan peserta didik, kemudian peserta didik melakukan kegiatan mengumpulkan informasi baik dari sumber-sumber yang sesuai dengan materi pelajaran maupun melakukan percobaan. Setelah semua data terkumpul, kemudian peserta didik diajak untuk mengasosiasi atau menyimpulkan semua tentang materi pelajaran tersebut setelah peserta didik sudah melakukan kegiatan mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi. Kegiatan 5 M yang terakhir adalah mengkomunikasikan dimana peserta didik diajak untuk menyampaikan kesimpulan yang telah disimpulkannya mengenai materi pelajaran tersebut kepada teman-teman dan guru di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah UPT SD Negeri 068008 Damar Medan Tuntungan yang terjadi tersebut antara lain, guru sudah menyiapkan media untuk pembelajaran berdasarkan pembelajaran Tema masih tergolong rendah seperti melakukan mengamati dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini masih belum menerapkan pendekatan Saintifik, dimana guru menyiapkan media yang akan diamati dan mempersilakan siswa untuk mengamati dan setelah mengamati dilakukan guru yang bertanya kepada siswa. Guru bertanya kepada siswa lalu diarahkan supaya menjawab pertanyaan guru. Dan setelah menjawab pertanyaan guru tidak ada menyusun laporan dan juga melakukan presentasi kelompok dilakukan. Siswa juga belum terampil untuk mengumpulkan informasi atau pun mengolah informasi, sehingga sulit bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi atau menjawab pertanyaan terkait masalah yang dibahas. Selain itu, siswa juga kesulitan dalam membuat kesimpulan yang relevan dengan konteks dunia nyata. Penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis murid dipengaruhi kurangnya perhatian dan penyesuaian dari guru terhadap karakteristik individu siswa, sehingga pengalaman belajar yang diperoleh siswa menjadi terbatas.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Belajar

Menurut H.Fauzan, (2019:7) belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa mempelajari sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar dari suatu belajar dari suatu hal tersebut nampak sebagai perilaku belajar yang nampak sebagai perilaku belajar yang nampak dari luar. Sedangkan menurut Susanto (2022:4) bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan untuk secara sadar memperoleh konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga seseorang dapat mengalami perubahan perilaku yang relative permanen dalam berpikir, merasakan dan bertindak.

2. Ciri-ciri Belajar

Buaton (2021:4068) mengemukakan bahwa “ciri khas belajar ialah perubahan, dimana belajar menghasilkan sebuah perubahan perilaku yang terjadi dalam diri peserta didik.”

Menurut Fathurrohman (2017:8) belajar mempunyai ciri khusus yaitu:

1. Belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku maksudnya yaitu dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak terampil akan menjadi terampil.
2. Perubahan perilaku relatif permanen maksudnya yaitu tidak berubah dan akan menetap.
3. Perubahan perilaku itu bersifat potensial maksudnya yaitu perubahan tingkah laku tidak harus langsung terlihat ketika proses belajar yang sedang berlangsung.
4. Perubahan perilaku adalah latihan maupun hasil pengalaman.

5. Pengalaman atau latihan akan memberikan penguatan yaitu semangat atau dorongan untuk menyebabkan perubahan perilaku.

3. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar dalam perencanaan pembelajaran dapat mengungkap garis keleluasaan pembelajaran untuk melakukan pengajaran dan pengetahuan yang diperlukan untuk guru untuk melakukan tindakan yang tepat (Muis, 2014:30). Prinsip belajar mengarah bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan dapat membangkitkan siswa dalam proses pembelajaran dan menggapai hasil belajar yang diharapkan.

Hamalik (Husamah, 2016:15-16) adalah seorang ahli dalam pembelajaran di Amerika Serikat yang berpendapat bahwa merumuskan prinsip belajar sebagai berikut:

1. Pengalaman, tindakan, reaksi, dan melampaui (*under going*) adalah proses belajar.
2. Proses ini mencakup berbagai jenis pengalaman dan subjek yang difokuskan pada tujuan khusus.
3. Pengalaman belajar yang luar biasa memiliki dampak besar pada keseharian siswa.
4. Pengalaman belajar berasal dari kepentingan dan intensi siswa seorang diri, yang memberikan dorongan terus-menerus.
5. Proses belajar dan hasil belajar dipengaruhi akibat lingkungan dan juga hereditas (keturunan).
6. Perbedaan individual antara siswa mempengaruhi proses belajar dan hasil usaha belajar yang praktis.
7. Pengalaman dan hasil yang diinginkan harus disamakan dengan maturitas (kedewasaan) siswa agar proses belajar berlangsung dengan efektif.
8. Proses belajar yang optimal terjadi ketika siswa memahami kemajuan dan status.
9. Belajar adalah gabungan desentralisasi dari beragam proses.
10. Meskipun hasil belajar secara desentralisasi berhubungan satu dengan lain, mereka dapat dibahas secara terpisah.
11. Bimbingan yang memaksimalkan dan membimbing memungkinkan proses belajar yang efektif berlangsung tanpa tekanan atau dorongan.
12. Motif karakter, nilai, makna, kelakuan, penghargaan, bakat, dan keterampilan adalah hasil belajar.
13. Siswa akan menerima hasil belajar jika sesuai dengan kebutuhannya dan bermanfaat dan bermakna baginya.
14. Setingkat dengan pengalaman yang dapat disetarakan, dipertimbangkan dan disertakan dengan hasil belajar.
15. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
16. Hasil belajar tidak sederhana atau statis karena mereka kompleks dan dapat berubah-ubah.

4. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nawawi (Susanto 2022:5) bahwa hasil belajar adalah sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Menurut Anas dalam jurnal Bate'e (2015:31) bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran atau tingkat pencapaian terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada dasarnya, hasil belajar ialah pergantian kepribadian sebagai hasil daripada proses belajar. Perubahan tersebut mencakup wawasan, ketangkasan, kemahiran, dan sikap, dan

ini melingkupi bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Slameto (Novita, 2021:12) beranggapan bahwa aspek yang mempengaruhi belajar siswa terhadap sebagian jenis, namun hanya di kategorikan menjadi 2 jenis, yakni faktor intern dan faktor ekstern. Faktor ekstern ialah faktor yang ada di luar siswa, sedangkan faktor intern ialah faktor yang ada di dalam siswa.

1. Faktor internal; faktor internal ialah suatu komponen yang berasal dari dalam diri siswa dan memengaruhi kesanggupan mereka dalam belajar. Faktor internal tersebut termasuk kepintaran, niat dan kepedulian, dorongan dan semangat untuk belajar, keseriusan, tindakan, kerutinan, dan keadaan tubuh dan kesehatan.
2. Faktor eksternal; suatu komponen di luar siswa, yakni famili, sekolah, serta orang-orang sekitar yang bisa berdampak untuk hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh keadaan keluarga mereka. Keadaan ekonomi keluarga yang buruk, pertengkaran suami istri, perhatian yang kurang dari ayah dan ibu untuk anaknya, serta karakter yang buruk dari ayah dan ibu dalam aktivitas sehari-hari adalah semua faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

6. Pengertian Pendekatan Saintifik

Hosnan (2014:34) menyatakan bahwa pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui observasi (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan, mengusulkan atau mengartikulasikan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menggunakan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

7. Tujuan Pendekatan Saintifik

Menurut Sudarwan dalam Musfion dan Nurdyansyah (2015:38) bahwa pendekatan saintifik bertujuan untuk memberikan pemahaman untuk peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Kemudian menurut Hosnan (2014:36-37) tujuan pembelajaran pendekatan saintifik didasarkan pada kelebihan pendekatan ini. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut: a) untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, b) untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan memecahkan masalah secara sistematis, c) menciptakan kondisi belajar dimana siswa merasa perlu belajar itu merupakan suatu kebutuhan, d) mencapai hasil belajar yang tinggi e) untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan gagasan khususnya dalam menulis artikel ilmiah, dan f) untuk mengembangkan karakter siswa.

8. Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran

Menurut Hosnan (2014:37) bahwa pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah ada upaya penyederhanaan dan sifatnya yang *thematic integrated*. Kurikulum 2013 untuk menciptakan manusia yang mampu menghadapi tantangan masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk menghadapi masa depan. Dimana kurikulum ini yang berpusat pada siswa (*student centered*) yang mengharuskan siswa untuk aktif dengan pendekatan saintifik. Siswa dituntut untuk bisa mengobservasi, bertanya (wawancara), bernalar dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah mengikuti pembelajaran. Mereka dituntut untuk berpikir ilmiah.

Adapun pengertian pendekatan pembelajaran menurut Hosnan (2014:30) adalah sebagai berikut.

- a. Perspektif (sudut pandang) teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam memilih model, metode, dan teknik pembelajaran.
- b. Suatu proses atau perbuatan yang digunakan guru untuk menyajikan bahan pelajaran. Sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalam

mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

9. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan analisis teori, kerangka berpikir dan penelitian yang relevan di atas jadi hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak ada pengaruh hasil belajar siswa kelas III di UPT SD Negeri 068008 Medan Tuntungan yang menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Tema

Ha: Ada pengaruh hasil belajar siswa kelas III di UPT SD Negeri 068008 Medan Tuntungan yang menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Tema

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 068008 Medan Tuntungan Tahun pembelajaran 2023/2024 pada siswa kelas III B. Ada sejumlah alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut, yakni:

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Sekolah tersebut bersifat terbuka menerima mahasiswa yang ingin melakukan penelitian.
3. Sekolah tersebut belum ada yang melakukan penelitian serupa dengan persoalan yang akan digali.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ialah suatu tahapan yang dimulai dengan persiapan peneliti, pengajuan judul, menyusun proposal, seminar proposal, revisi proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan skripsi hingga pada pelaksanaan akhir.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas I – VI SD Negeri 068008 berjumlah 277 orang yang terdiri dari 10 kelas.

b. Sampel

Sampel yang digunakan adalah kelas III-B yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*.

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan seseorang. Tes pengetahuan dilakukan dalam bentuk tertulis dan lisan. Tujuannya adalah untuk mengukur Tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu objek yang ditanyakan (Abdullah, 2022:67). Bentuk tes yang digunakan peneliti adalah tes pilihan berganda. Dalam tes pilihan berganda, siswa diminta untuk memberikan jawaban yang benar dari pertanyaan yang disusun dalam lembar evaluasi. Tes dapat dijadikan sebagai alat penilai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendapat jawaban siswa dalam bentuk tulisan.

2. Angket

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016:142). Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Pada penelitian ini menggunakan skala Likert dalam menentukan sikap atau

nilai dari setiap jawaban yang terdapat pada angket yang diberikan, Angket yang diberikan mengacu pada pendapat Sugiyono (2018:146).

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Sugiyono (Hardani, 2020:150) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk membuktikan bahwa peneliti benar melakukan penelitian di sekolah tersebut.

4. Observasi

Observasi yang dibentuk dengan sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana akan diamati dikatakan observasi terstruktur. (Sugiyono, 2016:146). Oleh karena itu, observasi terstruktur dilakukan setelah peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang ingin diamati. Dalam penelitian yang akan diobservasi yaitu proses belajar mengajar siswa kelas III UPT SD Negeri 068008 Medan Tuntungan Tahun pembelajaran 2023/2024.

5. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kebenaran pada seluruh pernyataan dalam instrumen dengan cara mengkorelasikan skor tiap pertanyaan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi Product Moment.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik". Oleh karena itu, untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus KR20 (Kuder Richardson).

6. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu tahap untuk pelaksanaan penelitian yang sangat menetapkan ketetapan dan validitas hasil penelitian (Limbong, 2022:63)

7. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji koefisien korelasi, uji normalitas, uji t, uji f, koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 068008 Medan Tuntungan. Penelitian ini menggunakan tes, angket dan dokumentasi observasi sebagai suatu alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 29 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Tujuan penelitian melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas III di UPT SD Negeri 068008 Medan Tuntungan.

1. Uji Validitas

Uji validitas angket ini dilakukan di sekolah UPT SD Negeri. Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka instrument tersebut dinyatakan valid. Setelah dilaksanakan uji validitas instrument pada 29 siswa dengan menggunakan SPSS 26 pada tabel di atas, maka diperoleh 25 butir angket yang valid dan 15 butir angket yang tidak valid dari 40 butir angket. Keseluruhan butir angket yang valid akan diujikan ke peserta didik di tempat penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan perhitungan maka hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas item angket r sebesar 0,889. Dari hasil reliabilitas ini diinterpretasikan dengan koefisien berdasarkan kriteria yang sudah ditemukan, maka reliabilitas yang diperoleh termasuk reliabilitas tinggi.

3. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	0,321	29	0,000	0,817	29	0,000
a. Lilliefors Significance Correction						

Nilai taraf signifikan yang digunakan oleh peneliti adalah taraf 5% atau 0,05. Perhitungan normalitas dapat dilihat melalui kriteria normalitas yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ dapat dikatakan berdistribusi normal. Dapat disimpulkan dari hasil di atas diperoleh signifikansi hasil belajar adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,00 < 0,161$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari hasil belajar berdistribusi normal.

Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di UPT SD Negeri 068008 Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Tabel 2 Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Pendekatan Saintifik	Hasil Belajar
Pendekatan Saintifik	Pearson Correlation	1	.616**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	29	29
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.616**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	29	29
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel di atas nilai 'r' Korelasi (r_{xy}) 0,536 terletak pada rentang nilai 0,60-0,799 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendekatan Saintifik dengan hasil belajar Tema siswa yang memiliki hubungan kuat.

Tabel 3 Uji Hipotesis (uji-t)

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15,325	24,166		0,634	0,531
	Pendekatan Saintifik	1,275	0,386	0,536	3,300	0,003
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan perhitungan uji-hipotesis (uji-t) dengan SPSS 26 dapat diketahui bahwa standar error adalah 0,386, beta adalah 0,536, hasil uji-t adalah 3,300. Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) dengan hasil signifikan diperoleh $0,536 > 0,05$. Hasil pengujian uji-t sebesar 3,300 dapat diketahui dari nilai $3,300 \geq 2,045$ yang artinya terdapat pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa Tema. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan saintifik memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara Pendekatan Saintifik (x) dengan hasil belajar siswa Tema (y)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan simpulan yang disusun berdasarkan kegiatan penelitian Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III UPT SD Negeri 068008 Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebagai berikut.

1. Proses pelaksanaan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Tema Siswa Kelas III UPT SD Negeri 068008 Medan Tuntungan adalah dengan memberikan *pretest* dan *posttest* kepada responden yaitu siswa kelas III, tes tersebut diberikan masing-masing 25 soal. Sebelum diberikan perlakuan peneliti memberikan *pretest* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi pada pembelajaran Tema 8 tentang Lambang Negara. Setelah mendapatkan hasil *pretest* selanjutnya peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan Pembelajaran Pendekatan Saintifik, setelah memberikan perlakuan peneliti memberikan *posttest*. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.
2. Setelah menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik terhadap hasil belajar Tema siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 69,93 yang berada pada kategori cukup sedangkan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 95,03 yang berada pada kategori baik sekali.
3. Adanya Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Saintifik terhadap hasil belajar Tema siswa Kelas III UPT SD Negeri 068008 Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,616 yang berada pada interpretasi kuat. Hasil perhitungan uji-t untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,300 \geq 2,045$ yang artinya ada Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar Tema siswa. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Saintifik lebih efektif dari pembelajaran hasil belajar siswa tanpa menggunakan pendekatan saintifik. Oleh karena itu, dalam meningkatkan hasil belajar siswa perlu memanfaatkan Pendekatan yang dapat memfokuskan perhatian siswa khususnya pada pembelajaran Tema materi Lambang Garuda, salah satunya adalah Pendekatan Saintifik yang ditampilkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al ikhlas. (2020). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP pada Materi Teorema Phytagoras. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1395–1406.
- Ali, H. G. (2014). Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta didik. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1), 31–42.
- Atiyah, U., Asri Untari, M. F., & Nashir Tsalatsa, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Dengan Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17284>
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4066–4074. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1398>
- Daga, A. T. (2022). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Dasar. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(1), 11–28. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i1.137>
- Fauzan. (2019). Model Pembelajaran Dalam Berbagai Pendekatan. Besuki.
- Gaol, R. L., & Simarmata, E. J. (2019). Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 3(4), 342. <https://doi.org/10.24114/jgk.v3i4.15079>
- Isroani, F., & Romadoni, M. W. (2023). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X Di MA As Sathi'Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), 49–54. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.503.Implementation>
- Lestari, T. E. (2020). Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. Yogyakarta. DEEPUBLISH
- Musfiqon, Nurdyansyah. (2015). Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Sidoarjo. Nizamia Learning Center Sidoarjo.
- Nursehah, U., Gunardi, A., & Fauziah, N. (2023). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Di Sdn 2 Muara Ciujung Timur Rangkasbitung. *KRAKATAU (Indonesian of Multidisciplinary Journals)*, 1(1) 78–84. <http://jurnal.desantapublisher.com/index.php/krakatau/index>
- Rahmani. (2016). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, 27(2), 299–303.
- Pangestu, FA & Rahayu, E. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling و م ع ل م Dan *Konseling*, 4, 1349–1358.
- Al ikhlas. (2020). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP pada Materi Teorema Phytagoras. *Jurnal Inovasi*

- Penelitian*, 1(7), 1395–1406.
- Ali, H. G. (2014). Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta didik. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1), 31–42.
- Atiyah, U., Asri Untari, M. F., & Nashir Tsalatsa, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Dengan Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17284>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4066–4074. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1398>
- Daga, A. T. (2022). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Dasar. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(1), 11–28. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i1.137>
- Fauzan. (2019). *Model Pembelajaran Dalam Berbagai Pendekatan*. Besuki.
- Gaol, R. L., & Simarmata, E. J. (2019). Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 3(4), 342. <https://doi.org/10.24114/jgk.v3i4.15079>
- Hapsari, E. E., Sumantri, M. S., & Astra, I. M. (2020). Strategi Guru Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 850–860. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.171>
- Helmiati (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo.
- Husamah., Pantiwati, Y., Restian, A., Sumarsono, P. (2016). *Belajar & Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Isroani, F., & Romadoni, M. W. (2023). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X Di MA As Sathi'Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), 49–54. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.503>
- Lestari, T. E. (2020). *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. Yogyakarta. DEEPUBLISH
- Musfiqon, Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo. Nizamia Learning Center Sidoarjo.
- Nursehah, U., Gunardi, A., & Fauziah, N. (2023). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Di Sdn 2 Muara Ciujung Timur Rangkasbitung. *KRAKATAU (Indonesian of Multidisciplinary Journals)*, 1(1) 78–84. <http://jurnal.desantapublisher.com/index.php/krakatau/index>
- Rahmani. (2016). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, 27(2), 299–303.
- Pangestu, FA & Rahayu, E. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling* م ي ع ل م Dan *Konseling*, 4, 1349–1358.
- Rimelda Sibuea, A., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2344–2358.
- Sariani, N., Prihatini., Winarti, P., Indrawati., Jumadi., Suradi, A., Satria, R. (2021). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Edu Publisher.
- Siswa, P. K. K. T. A. F. T. S. E. K. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 11438–11444.
- Sigalingging, D., Sembiring, R. K., Sitepu, A., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Model

- Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Iv Di Sd. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 749.
<https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8537>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Indonesia. Alfabeta.
- Suja, W, I. (2019). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran. Bali. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Susanto, A. (2012). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta. PRENADAMEDIA GROUP
- Sutomo. (2023). Model-Model Pembelajaran. Jawa Tengah. Lakeisha.